

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian tidak lepas dari cara-cara yang digunakan dalam rangka untuk menjadi tujuan penelitian. Agar tujuan penelitian dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan, maka diperlukan suatu metode penelitian yang sesuai dengan masalah yang dibahas. Oleh karena itu dalam bab ini peneliti akan membicarakan metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian. Namun, sebelum membahas metode apa yang akan digunakan, maka perlu dijelaskan yaitu pengertian metode penelitian.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maksudnya yakni kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, dan menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis sehingga terjangkau oleh nalar manusia, untuk memperoleh data yang valid, reliabel dan objektif, untuk mencapai tujuan penelitian yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan.¹

Dengan demikian kedudukan metode penelitian sangat penting. Sehingga dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara cermat dan tepat untuk mencapai tujuan penelitian agar mendapatkan hasil yang benar-benar dipertanggungjawabkan.

¹ Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.2-3.

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian lapangan (field research) yaitu jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan.

Jika ditinjau dari pendekatannya maka penelitian lapangan dapat dibedakan menjadi dua macam yakni penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan data berupa angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian dan dianalisis dengan menggunakan metode statistik.²

Pada dasarnya metode kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.³

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang berusaha menghubungkan atau mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain.⁴

² Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h.8.

³ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), h.5.

⁴ Sayuti Ali, *Metodologi Penelitian Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2002), h.23.

Untuk itu dalam kaitannya dengan penelitian skripsi ini akan dijelaskan tentang korelasi pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an melalui Metode Jibril dengan penguasaan materi tilawah anggota IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya.

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang *valid* sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.⁵

Variabel berasal dari bahasa Inggris *variable* yang berarti ubahan, faktor tak tetap, atau gejala yang dapat diubah. Variabel penelitian merupakan sebuah objek penelitian yang ditata dalam kegiatan penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁶

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yakni:

⁵ Tim penyusun buku pedoman penulisan skripsi, Program Studi Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Surabaya:tpn,2010), h.9.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT.Adi Mahasatya, 2002), h.98.

⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.3.

a. Variabel bebas atau independent variabel (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecendent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Korelasi Pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an melalui Metode Jibril.

b. Variabel terikat atau dependent variabel (Y)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁸

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pengusaan Materi Tilawah Anggota IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Jenis penelitian ini penulis menggunakan korelasional, dalam penelitian jenis ini, peneliti berusaha menghubungkan suatu variabel dengan variabel lain untuk memahami suatu fenomena dengan cara menentukan tingkat atau derajat hubungan diantara variabel-variabel.

Kemudian mengenai rancangan penelitian, merupakan sebuah rencana yang akan dibuat si peneliti sebagai kegiatan yang akan dilaksanakan. Adapun

⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian...*, h. 4.

rancangan penelitian ada beberapa tahapan diantaranya: menentukan masalah, penelitian, pengumpulan data dan analisa data.

Rancangan penelitian ini secara garis besar dibagi menjadi tiga tahap sebagai berikut:

Tahap pertama : penentuan dalam penelitian ini adalah sebagian anggota IQMA bidang Tilawah, sample yang diambil adalah 100%.

Tahap kedua : penelitian instrument, penelien ini menggunakan instrument berupa angket yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Korelasi Pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an melalui Metode Jibril dengan Pengusaan Materi Tilawah Anggota IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Tahap ketiga : penentuan metode analisa data, analisa data yang digunakan dalam analisa data *statistik product moment* untuk mengetahui ada tidaknya masalah yang terjadi pada variabel-variabel penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya populasi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹ Populasi berhubungan dengan data. Populasi memiliki parameter, yakni besaran yang terukur yang menunjukkan ciri dari populasi itu. Diantaranya besaran rata-rata, rata-rata simpangan, simpangan variasi, simpangan baku sebagai parameter populasi.

Menurut jumlahnya populasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Populasi tak terbatas atau populasi tak terhingga

Yaitu populasi yang tidak dapat ditemukan batasan- batasannya sehingga tidak dapat dinyatakan dalam bentuk jumlah secara kuantitatif

.

b. Populasi terbatas atau populasi terhingga

Yaitu yang memiliki batasan kuantitatif secara jelas karena memiliki karakteristik yang terbatas.¹⁰

2. Sampel

Sampel dapat didefinisikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹¹ Data yang dianalisis merupakan pengukuran yang diperoleh dari sampel. Sampel merupakan bagian integral yang tak dapat dipisahkan dengan populasi dan merupakan cermin dari populasi.

⁹ Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h.8.

¹⁰ Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, h.116.

¹¹ Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h.81.

Untuk pengambilan sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Adapun cara dalam pengambilan sampel yakni dengan tehnik sampling.

Tehnik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel representatif. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai tehnik sampling yang digunakan. Ada dua macam cara pengambilan sampel atau tehnik sampling, yaitu:

a. Tehnik *Random Sampling*

Yaitu pengambilan sampel secara random tanpa pandang bulu. Jadi sesama individu dalam populasi itu baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama mendapatkan kesempatan sebagai sampel.

b. Tehnik *Non Random Sampling*

Yaitu pengambilan sampel dengan cara tidak semua individu dalam populasi diberi kesempatan sebagai sampel.

Adapun sampel yang diambil adalah anggota IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan menggunakan tehnik *random sampling*.

Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa dalam pengambilan sampel ini. Jika subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya lebih

dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹² Dan dalam penelitian ini penulis mengambil semua sampel dikarenakan subyeknya kurang dari 100 orang.

Penggunaan sampel dalam penelitian ini mempunyai beberapa alasan yaitu menghemat waktu, tenaga, dan dana serta memungkinkan hasil penelitian lebih tepat dan teliti, karena semua data dari objek penelitian yang lebih kecil akan lebih mudah dianalisis secara detail.

D. Metode Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan salah satu usaha untuk memperoleh keterangan-keterangan, persyaratan-persyaratan dan sebagainya. Pada setiap penelitian selalu digunakan alat-alat yang sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Agar memperoleh data yang diinginkan, maka suatu penelitian juga harus menggunakan metode atau tehnik. Metode pengumpulan data yang digunakan hendaknya diarahkan pada proses pengolahan data.

Dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini, kami menggunakan beberapa instrument yaitu alat tulis, dan beberapa draf pertanyaan. Hal ini digunakan untuk mempermudah dalam observasi, dokumentasi, interview, dan angket.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Mahasatya, 1998), h. 134.

Adapun yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.¹³ Penelitian ini penulis menggunakan 3 sumber data yaitu:

1) Sumber data literatur

Literatur sebagai tinjauan untuk mendapatkan data dasar pemikir di dalam pemecahan suatu persoalan dan merupakan landasan pemikir penelitian lapangan, dalam hal ini berupa buku-buku, majalah, artikel, surat kabar yang berkaitan dengan masalah penelitian.

2) Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung dalam penelitian untuk tujuan tertentu.¹⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi data primer yaitu ketua umum IQMA, ustadz-ustadzah, dan anggota IQMA.

3) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang disimpulkan terlebih dahulu oleh orang yang berada diluar penelitian.¹⁵ Data sekunder dalam penelitian ini yaitu sejarah berdirinya IQMA, letak geografis IQMA, visi-misi dan susunan pengurus IQMA, MTI (Musyawarah Tahunan IQMA), AD/ART, pola tata kerja IQMA, program kerja IQMA, keadaan sarana dan

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 129.

¹⁴ Surakharmd Suharno, *Pengamatan Penelitian Dasar Metode Teknik*, (Jakarta: Tersilo, 1980), h. 129.

¹⁵ *Ibid.*, h. 162.

prasarana IQMA, keadaan ustadz/ustadzah serta keadaan anggota IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya.

E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat/fasilitas yang digunakan untuk penelitian dalam mengumpulkan data-data agar pekerjaannya lebih muda dan hasilnya lebih baik dan akhir lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih muda diolah.¹⁶

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa:

1. Observasi

Observasi digunakan sebagai bagian guna memperoleh tolak ukur, atau menggunakan pengamatan dengan indera penglihatan, yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.¹⁷

Atau dalam pengertian lain, observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang ada.¹⁸ Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Observasi berperan serta (*Participant observation*)

Dalam pbservasi ini, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari objek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, h. 149.

¹⁷ Irawan Suhartono, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996), h.

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1987), h. 136.

sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya.

b. Observasi tidak berperan serta (*Non Participant observation*)

Dalam observasi ini peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independent. Jadi peneliti tidak terlibat dalam kegiatan sehari-hari objek atau sumber data penelitian.

Dari teknik ini penulis menggunakannya untuk mengamati secara langsung dan mencatat tentang situasi yang berkaitan dengan gambaran umum IQMA IAIN, dengan menggunakan pengamatan terhadap berbagai macam kegiatan yang dilakukan serta pelaksanaan pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an melalui Metode Jibril dalam penguasaan materi tilawah.

2. Dokumentasi

Yang tidak kalah pentingnya dari teknik pengumpulan data yang lainnya adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel atau catatan transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan lain-lain.¹⁹

Pertimbangan utama pengambilan teknik ini adalah bahwa tidak semua data dapat diperoleh lewat observasi atau wawancara. Teknik ini misalnya digunakan untuk memperoleh data tentang profil organisasi,

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 187.

jumlah pengurus, jumlah anggota, dan dokumen-dokumen yang ada terkait dengan penelitian ini.

3. Interview (Wawancara)

Salah satu metode dalam penelitian kuantitatif adalah penggunaan metode dalam bentuk interview (wawancara). Metode wawancara adalah proses tanya jawab secara lisan yang dipertemukan dua orang atau lebih dan terjadi tatap muka. Dalam hal ini peneliti tidak hanya mengamati dari luarnya saja, akan tetapi juga menanyakan secara langsung kepada pihak yang terkait dengan pengambilan kebijakan tersebut seperti; ketua umum, pembina, pengurus dan anggota.

Harapan dari teknik wawancara ini adalah peneliti bisa mendapatkan data yang berhubungan dengan Korelasi Pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an melalui Metode Jibril dengan Pengusaan Materi Tilawah Anggota IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya.

4. Angket (Kuesioner)

Kuesioner (angket) merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁰ Dengan angket diperoleh fakta-fakta beberapa pendapat dari subyek yang diteliti.

Dalam kuesioner dapat dibeda-bedakan atas beberapa jenis, tergantung pada sudut pandang:

²⁰ Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h.142.

- a. Dipandang dari cara menjawab, maka ada:
 - 1) Kuesioner terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
 - 2) Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.
- b. Dipandang dari jawaban yang diberikan, yakni:
 - 1) Kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.
 - 2) Kuesioner tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.
- c. Dipandang dari bentuk, maka:
 - 1) Kuesioner pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan kuesioner tertutup.
 - 2) Kuesioner isian, yang dimaksud sama dengan kuesioner terbuka.
 - 3) *Check list*, sebuah daftar, dimana responden tinggal membubukan tanda check (✓) pada kolom yang sesuai.
 - 4) *Rating scale* (skala bertingkat), yaitu sebuah pertanyaan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.²¹

Untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh dari dua variabel, yaitu variabel bebas yang mewakili pembelajaran seni baca Al-Qur'an melalui metode jibril dan variabel terikat yang mewakili penguasaan materi tilawah.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 152.

Maka digunakan kuesioner langsung yaitu untuk mengetahui respon anggota IQMA secara tertulis tentang pembelajaran seni baca Al-Qur'an melalui metode jibril yang telah diterapkan, pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan terhadap penguasaan materi tilawah.

F. Analisis Data

Setelah data terkumpulkan, maka langkah selanjutnya yakni analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, angket, catatan lapangan, dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendirimaupun orang lain.

Tujuan dari analisa ini adalah untuk mencari kebenaran dari data-data yang telah diperoleh, sehingga dari sini dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisa data statistik sederhana berupa persentase atau analisa statistik *product moment*, untuk lebih jelasnya penulis jelaskan sebagai berikut:

Untuk menjawab permasalahan pertama dan kedua dari rumusan masalah di atas, digunakan metode analisa deskriptif kuantitatif. Sebelum penulis menjabarkan hasil data secara korelasi *product moment*, maka penulis akan

menghitung nilai frekuensi presentase relatif atas penelitian sebagai bentuk tabel presentase. Adapun rumusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka prosentase

F = Frekuensi yang dicari prosentasenya

N = *Number of Cases* (Jumlah responden).

100 = Bilangan standarisasi.²²

Kemudian untuk menganalisa hasil presentase tersebut, penulis mencari rata-rata dari hasil presentase dengan menggunakan rumus mean. Adapun rumus mean adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = *Mean* yang dicari

$\sum X$ = Jumlah dari skor-skor yang ada

N = *Number of Cases* (Jumlah responden)²³

Untuk menafsirkan hasil analisis dengan rumus presentase, penulis menetapkan standar menurut Suharsimi Arikunto, sebagai berikut :

²² Anas Suijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), h. 40.

²³ *Ibid.*, h. 81.

- 76%-100% = Kategori baik
 56%-75% = Kategori cukup
 40%-55% = Kategori kurang
 0%-40% = Kategori jelek.²⁴

Untuk menjawab permasalahan ketiga dari rumusan masalah di atas. Dalam hal ini peneliti menggunakan data yang bersifat kuantitatif yaitu data yang digunakan untuk memberikan kesimpulan melalui angka-angka yang diperoleh dalam analisis statistik. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis product moment dengan rumusan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Angka indek korelasi 'I' produk moment.
 $\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antar sekor x dengan skor y
 $\sum X$: Jumlah seluruh skor x
 $\sum Y$: Jumlah seluruh skor y
 $\sum X^2$: Jumlah seluruh kuadrat skor X
 $\sum Y^2$: Jumlah seluruh kuadrat skor Y

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 246.

Peneliti menggunakan rumus ini dengan alasan bahwa, peneliti mengambil sampel dari populasi pada anggota IQMA. Dengan keseluruhan sampel adalah 40 orang. Sehingga mudah dalam perhitungan dan penganalisaan data. Setelah ditentukan, lalu dipersiapkan langkah-langkah untuk mencari atau menghitung angka indeks korelasi “r” *product moment* berdasarkan skor aslinya. Maka langkah yang ditempuh berturut-berturut adalah:

1. Menyiapkan tabel kerja, yang terdiri dari enam kolom:
 - a. Kolom 1 : Subjek.
 - b. Kolom 2 : Skor variabel X
 - c. Kolom 3 : Skor variabel Y
 - d. Kolom 4 : Hasil perkalian antara skor variabel X dan variabel Y / XY
 - e. Kolom 5 : X^2
 - f. Kolom 6 : Y^2

Tabel 3.1

Perhitungan menjadi angka indeks korelasi “r” *Product Moment*

Subjek	X	Y	XY	X²	Y²

2. Mencari angka korelasinya dengan rumus tersebut diatas.
3. Memberikan interpretasi terhadap r_{xy} dan menarik kesimpulan

Berdasarkan perhitungan pembuktian hipotesis diatas, dapat diketahui nilai r_{xy} , dan adapun untuk mengetahui apakah hipotesis kerja (Ha) yang

mengatakan berpengaruh / diterima dan sebaliknya apakah hipotesis nihil (H_0) tidak berpengaruh / ditolak, maka dalam hal ini harus diadakan perbandingan dengan “ r_t ” yaitu mencari “ df ” atau “ db ” (derajat bebasnya) dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

df : *Degree of Freedom* (Derajat bebasnya)

N : *Number of Cases* (Jumlah responden)

nr : Banyaknya variabel yang dikorelasikan

Setelah dapat diketahui, maka dapat diinterpretasikan ke “ r ” product moment, bila tidak ada maka dicari angka yang paling dekat setelah itu bisa dikonsultasikan pada taraf signifikan 5% dan pada taraf 1%, dan hasilnya dapat diketahui bahwa kalau r_{xy} lebih besar dari “ r_t ” maka hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak begitu pula sebaliknya

Adapun untuk mengetahui tingkat hubungan yakni dari hasil yang diperoleh r_{xy} pada jumlah rata-rata (N) maka hasilnya juga bisa dikonsultasikan dengan tabel interpretasi angka korelasi “ r ” pada umumnya digunakan sebagai berikut:²⁵

²⁵ Anas Suijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, h. 193.

Tabel 3.2
Interpretasi Secara Sederhana
Terhadap Angka Indeks Korelasi ‘r’

Besarnya nilai ‘r’	Interpretasi
0.00-0.20	antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dengan variabel y).
0.20-0.40	antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi lemah atau rendah.
0,40-0,70	antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70-0,90	antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.

Dan selanjutnya, karena tehnik analisis data yang dipergunakan adalah tehnik analisis data kuantitatif mengingat bahwa data yang diperoleh dari penelitian ini juga adalah data bersifat kuantitatif. Maka hasil-hasil analisis data yang diperoleh dari tehnik analisis kuantitatif selanjutnya diinterpretasikan.

Dari hasil interpretasi terhadap data yang telah dianalisis itu, selanjutnya dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang dapat memberikan penjelasan dan gambaran atau deskripsi serta kesimpulan tentang “Korelasi Pembelajaran Seni Baca Al-Qur’an Melalui Metode Jibril Dengan Penguasaan Materi Tilawah Anggota IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya”.